

**PENGARUH KAPASITAS SDM BIDANG KEUANGAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI
KEUANGAN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN
POLDA SUMUT**

SKRIPSI

**OLEH :
RIA RARATU
168330163**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

**PENGARUH KAPASITAS SDM BIDANG KEUANGAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI
KEUANGAN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN
POLDA SUMUT**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area**

OLEH:

**RIA RARATU
168330163**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

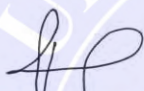
MEDAN


2020

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Kapasitas SDM Bidang Keuangan Pemanfaatan
Teknologi Informasi dan Implementasi Sistem Akuntansi
Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan POLDA
SUMUT
Nama : RIA RARATU
NPM : 16 833 0163
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

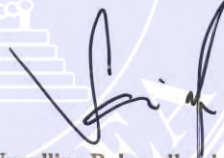
Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)
Pembimbing I


(May Hana Balqis, SE., Ak., M.Si)
Pembimbing II

Mengetahui :


(Dr. Ihsan Ghofendi, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 08/Mei/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sajarna merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 Mei 2020



RIA RARATU

168330163



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIA RARATU

NPM : 16.833.0096

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Kapasitas SDM Bidang Keuangan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan POLDA SUMUT beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 08 Mei 2020

Yang menyatakan,


RIA RARATU

16.833.0163

RIWAYAT HIDUP

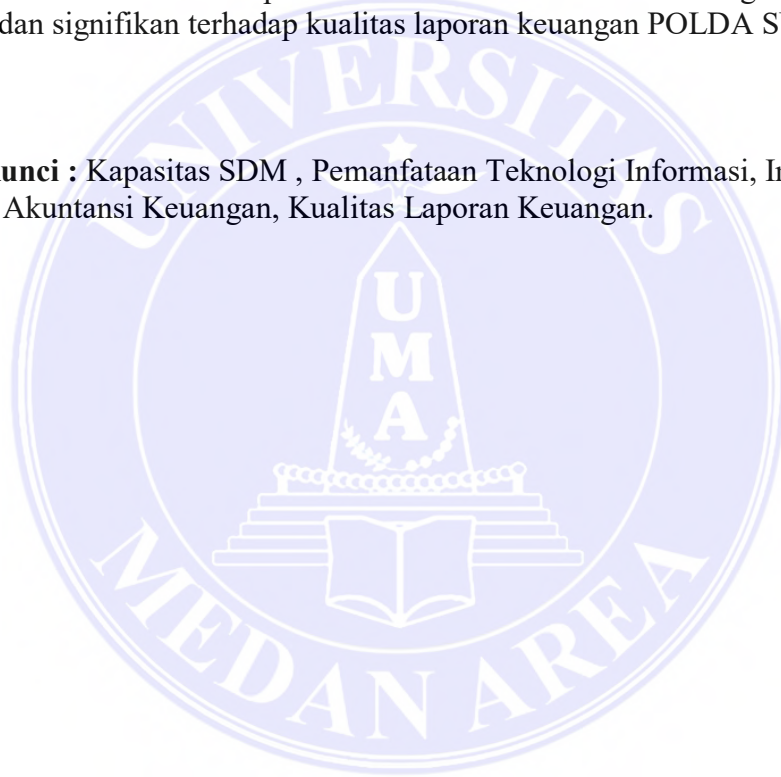
Penulis dilahirkan di Kota Jakarta, Provinsi DKI Jakarta, pada tanggal 3 Februari 1998 dari Ayah Usman bin Afan dan Ibu Rosnita. Penulis merupakan anak kandung dari 2 bersaudara. Tahun 2016 penulis lulus dari SMA Negeri 02 Padang dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapasitas SDM bidang keuangan, pemanfaatan teknologi informasi dan implementasi sistem akuntansi keuangan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan POLDA SUMUT. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang pegawai di satuan kerja bidang keuangan POLDA SUMUT. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan teknik IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan POLDA SUMUT. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan POLDA SUMUT dan implementasi sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan POLDA SUMUT.

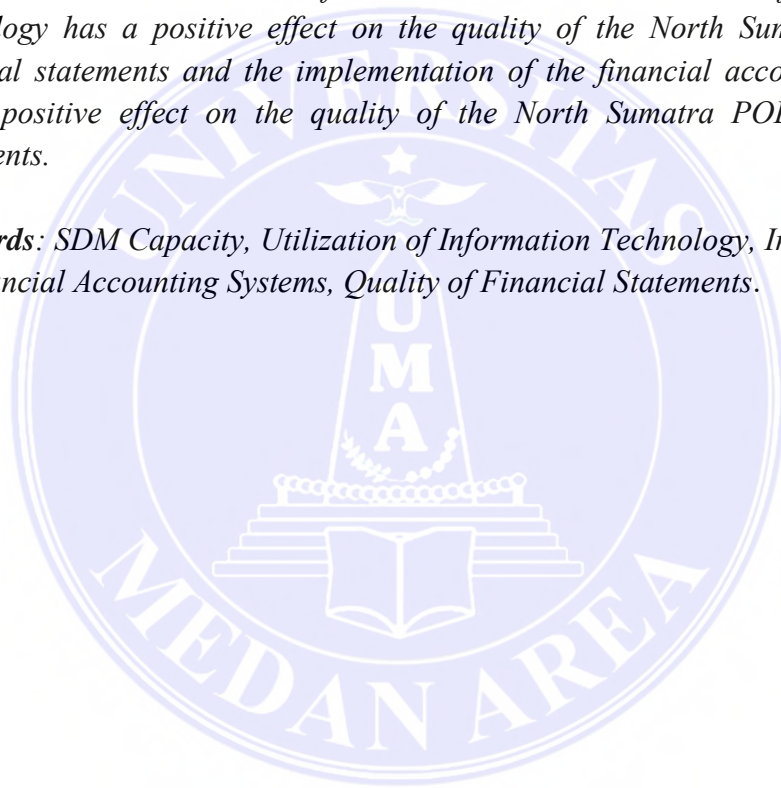
Kata kunci : Kapasitas SDM , Pemanfaatan Teknologi Informasi, Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of human resource capacity in the financial sector, the use of information technology and the implementation of financial accounting systems on the quality of the North Sumatra POLDA financial statements. This type of research is quantitative. The sample in this study were 40 employees in the work unit of the financial sector of North Sumatra Police. The data source used in this study was primary data. Data collection techniques using questionnaire data. The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis with the IBM SPSS version 25 technique. The results of the study indicate that SDM capacity has positive effect on the quality of the North Sumatra POLDA financial statements. The use of information technology has a positive effect on the quality of the North Sumatra POLDA financial statements and the implementation of the financial accounting system has a positive effect on the quality of the North Sumatra POLDA financial statements.

Keywords: *SDM Capacity, Utilization of Information Technology, Implementation of Financial Accounting Systems, Quality of Financial Statements.*



KATA PENGANTAR

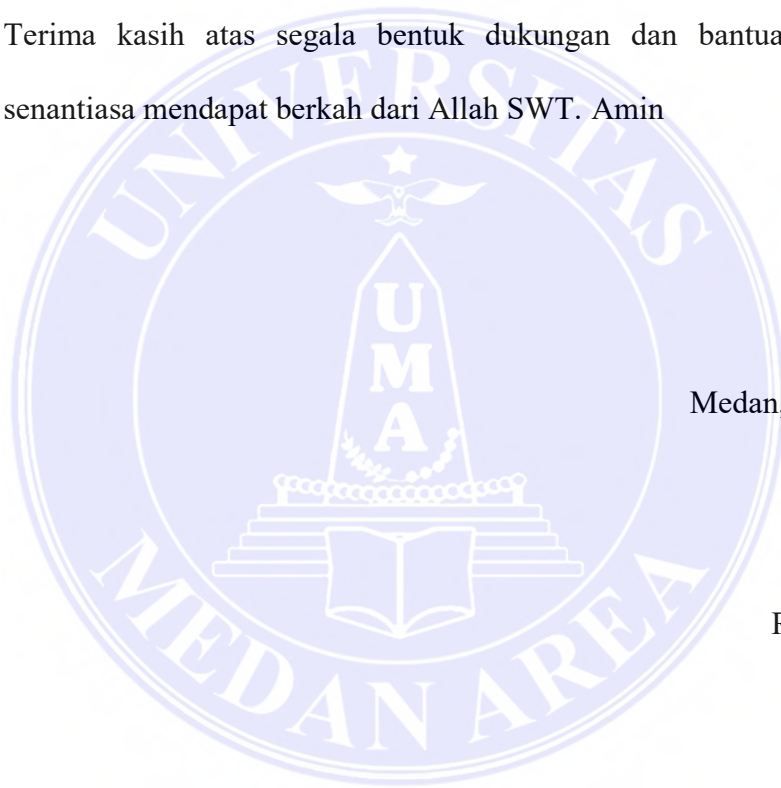
Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan POLDA SUMUT” dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Meda Area.

Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yaitu ayahanda Usman dan Ibunda Rosnita yang selalu mendukung peneliti dengan penuh kasih sayang dari awal pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Emg, M.sc. selaku Rektor universitas Medan Area
3. Bapak Dr. Ihsan Efendi.Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Si selaku Ketua jurusan Akuntansi Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Hj. Retnawati Siregar M,Si selaku dosen pembimbing I saya yang telah membimbing peneliti dalam pembuatan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

6. Ibu May Hana Bilqis, SE, M.Acc (Ak) selaku dosen pembimbing II saya yang telah memberi saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Perusahaan tempat meneliti yaitu POLDA SUMUT yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian beserta pihak pihak yang terkait di dalamnya.

Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan bantuannya semoga senantiasa mendapat berkah dari Allah SWT. Amin



Medan, 18 April 2020

RIA RARATU

16.833.0163

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kapasitas SDM Bidang Keuangan	7
2.1.1 Pengertian Kapasitas SDM.....	7
2.1.2 Indikator Kapasitas SDM	8
2.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	10
2.2.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi	10
2.2.2 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	12
2.3 Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan.....	13
2.3.1 Pengertian Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan.....	13
2.3.2 Indikator Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan	16

2.4 Kualitas Laporan Keuangan	18
2.4.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	18
2.4.2 Indikator Kualitas Laporan Keuangan.....	20
2.5 Penelitian Terdahulu.....	22
2.6 Kerangka Konsep	25
2.7 Hipotesis	28

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	31
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	35

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

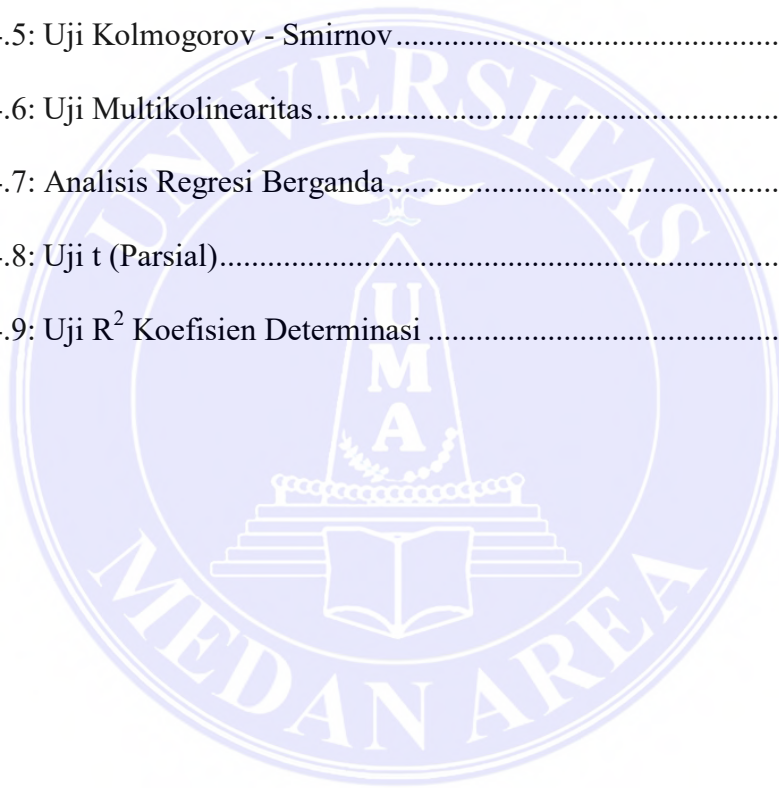
4.1 Gambaran Umum	40
4.1.1 Profil POLDA SUMUT	40
4.1.2 Visi dan Misi POLDA SUMUT	41
4.1.3 Logo dan Makna logo POLDA SUMUT	42
4.1.4 Struktur Organisasi POLDA SUMUT.....	44
4.1.5 Tugas dan Fungsi.....	46
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2 Uji Kualitas Data	49
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	51

4.2.4 Analisis Regresi Berganda	55
4.2.5 Uji hipotesis.....	57
4.3 Pembahasan Hasil Hipotesis.....	60
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1: Operasional Variabel	33
Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Variabel	47
Tabel 4.2: Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.3: Uji Validitas	49
Tabel 4.4: Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.5: Uji Kolmogorov - Smirnov	52
Tabel 4.6: Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.7: Analisis Regresi Berganda	55
Tabel 4.8: Uji t (Parsial)	58
Tabel 4.9: Uji R ² Koefisien Determinasi	59



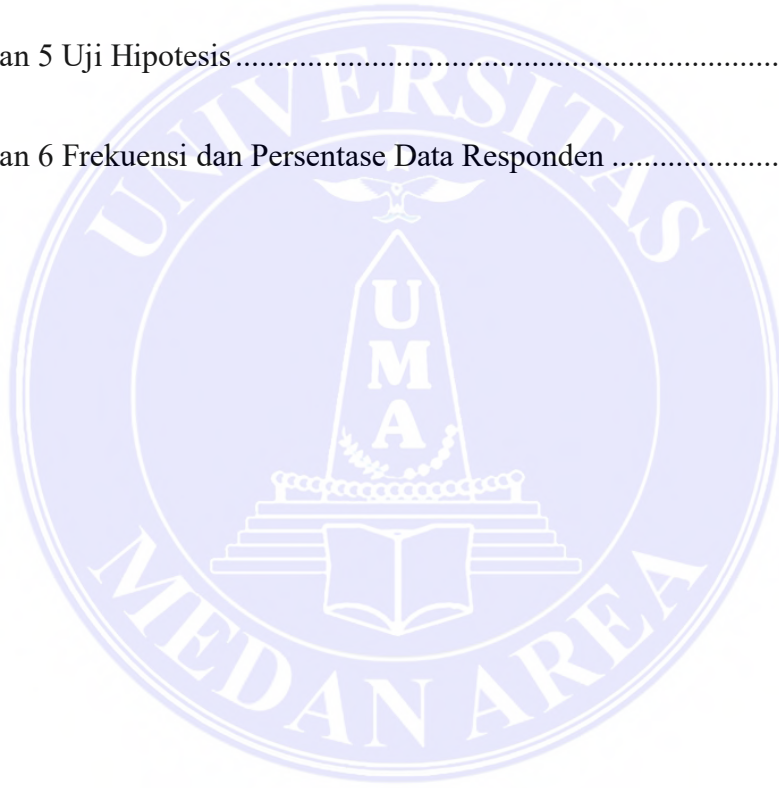
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi POLDA SUMUT	44
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2 Jawaban Responden.....	74
Lampiran 3 Uji Kualitas Data	79
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik	80
Lampiran 5 Uji Hipotesis	82
Lampiran 6 Frekuensi dan Persentase Data Responden	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menguatnya tuntutan akuntabilitas mendorong pemerintah untuk meningkatkan kinerja agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan merupakan cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu kegiatan pemerintahan telah berjalan dengan baik, maka dari itu pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Wati et al 2014: 1). Sehingga dari publikasi laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan menjadi dasar pengambilan keputusan.

Laporan keuangan berkualitas dapat dilihat dari opini dari Badan Pemeriksa Keuangan. Ada strata penilaian laporan keuangan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan. Hasil audit berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan yang merupakan strata tertinggi adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) kemudian selanjutnya adalah Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP). Selain opini dari Badan Pemeriksa Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan dapat dilihat juga apabila telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), disusun melalui sistem akuntansi pemerintah daerah, informasi keuangan tidak terdapat penyimpangan dari peraturan perundang-undangan, dan disajikan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dibidang pengelola keuangan. SDM harus memiliki kompetensi dibidang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan agar laporan keuangan tersebut memiliki kualitas yang baik. Namun sudah jadi permasalahan umum yang terjadi di pemerintahan khususnya pemerintah daerah bahwa untuk menerapkan manajemen sumber daya manusia, seringkali yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami logika akuntansi disebabkan karena sumber daya manusia tidak dibekali dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman di bidang keuangan, hal tersebut berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah sehingga laporan keuangan yang dihasilkan kurang berkualitas (Yosefrinaldi 2013). Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang mendukung, yang mempunyai Kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Selain kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor utama untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas. Pengelolaan keuangan secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama karena ketidakseragaman format laporan keuangan dan kemungkinan tingkat kesalahan penyajian laporan keuangan lebih tinggi. Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong setiap pemerintah daerah untuk ikut

serta memanfaatkan teknologi informasi dengan mengembangkan aplikasi menggunakan jaringan internet maupun jaringan intranet untuk mempermudah pengelolaan keuangan dan untuk menyeragamkan laporan keuangan antar SKPD (Roshanti dkk, 2014).

Pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2005 disebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

Faktor lain untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dan dapat dipercaya, maka pemerintah daerah harus memiliki sistem akuntansi yang handal pula. Sistem akuntansi yang lemah dapat menyebabkan pengendalian internal lemah dan pada akhirnya laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan dalam mengambil sebuah keputusan (Mardiasmo, 2004). Saat ini sistem akuntansi yang dimiliki oleh pemerintah daerah rata-rata masih lemah. Sistem akuntansi yang handal dan didasarkan atas standar akuntansi pemerintahan akan menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam menyusun laporan keuangan secara lebih transparan, ekonomis, efisien, efektif dan akuntabel.

Fenomena yang terjadi di kepolisian negara republik Indonesia saat ini yaitu mengenai kurangnya kapasitas sumber daya manusia, dan pemahaman

implementasi sistem akuntansi keuangan. Khususnya masalah pada Satuan Kerja Bidang Keuangan yang sering muncul salah satunya adalah anggaran APBN maupun APBD terlalu muluk-muluk tapi sulit terealisasi sehingga kinerja dari Satker (Satuan Kerja) masih perlu dievaluasi. Informasi lain menyebutkan bahwa masalah dari SDM (Sumber Daya Manusia) nya. Hal ini di latar belakang oleh tingkat pendidikan staff bagian keuangan kebanyakan bukan berasal dari lulusan ekonomi. Sementara dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan pemahaman atas aturan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (Rajaya 2018).

Polda Sumatera Utara merupakan satu kesatuan yang terdiri dari beberapa Satuan kerja / Satuan wilayah yang mempunyai karakteristik wilayah dan masyarakat yang berbeda, sehingga dapat menjadikan berbagai macam permasalahan dan persoalan yang kemungkinan akan terus berkembang sehingga akan menimbulkan kerawanan-kerawanan diberbagai bidang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kapasitas SDM Bidang Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Polda Sumut”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kapasitas SDM bidang keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Polda Sumatera Utara ?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Polda Sumatera Utara ?
3. Apakah implementasi sistem akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Polda Sumatera Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kapasitas SDM bagian keuangan terhadap kualitas laporan keuangan Polda Sumatera Utara.
2. Mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Polda Sumatera utara.
3. Mengetahui pengaruh implementasi sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan Polda Sumatera Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penulis, dapat menambah pengetahuan yang dimiliki dan akan memperluas wawasan terutama mengenai pengaruh kapasitas SDM , pemanfaatan teknologi informasi dan implementasi sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan Polda Sumatra Utara.
- b. Bagi pihak Akademisi, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan pencerahan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan kapasitas SDM bidang keuangan, pemanfaatan teknologi, implementasi sistem akuntansi keuangan dan kualitas laporan keuangan.
- c. Bagi pihak instansi satuan kerja bidang keuangan Polda Sumatra Utara, dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan informasi teknologi informasi dan implementasi sistem akuntansi keuangan agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Keuangan

2.1.1 Pengertian Kapasitas SDM

Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Zuliarti 2012). Menurut (Yosefrinaldi 2013), Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Yosefrinaldi 2013).

Berdasarkan laporan akhir studi GTZ& USAID/CLEAN Urban (2001), menyebutkan kapasitas sumber daya manusia merupakan suatu kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya

dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kualitas yang disyaratkan, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya akan menjadi buruk. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, diantaranya adalah keandalan. Selain itu, pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengelolaan data juga akan berdampak pada penyajian penyajian laporan keuangan.

2.1.2 Indikator Kapasitas SDM

Kapasitas Sumber Daya Manusia dapat diukur melalui:

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Pendidikan dapat dibagi menjadi: (a) pendidikan formal, (b) pendidikan informal, (c) pendidikan nonformal.

2) Pelatihan

Pelatihan yang baik, harus berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya. pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu

pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya.

3) Pengalaman

Pengalaman dilihat dari lamanya seseorang bekerja. Dengan pengalaman, seseorang akan terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan (Delanno, Fajar dan Deviani 2013).

Untuk menilai kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari:

1) Tanggung Jawab

Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas. Tanggung jawab yang baik adalah dapat memahami dan melaksanakan tugas sesuai deskripsi jabatan.

2) Kompetensi sumber daya

kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas. Berdasarkan uraian diatas, indikator Kapasitas Sumber Daya Manusia yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari hasil modifikasi peneliti, diantaranya: (1) latar belakang pendidikan, (2) pelatihan, (3) pengalaman, dan (4) tanggung jawab (Alimbudiono, Sandra dan Fidelis 2004).

Dalam pengelolaan keuangan yang baik, satuan kerja bidang keuangan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia (SDM) tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan (Mardiasmo: 2002 : 146).

2.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.2.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi

Teknologi Informasi (IT) adalah subsistem atau sistem bagian dari sistem informasi (Jogiyanto 2008:3). Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perbuatan memanfaatkan seperangkat alat yang digunakan manusia untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi

Pemerintah perlu mengoptimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja (Hamzah 2009). Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini.

Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti dari PP No. 11 Tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah. Sedangkan menurut (Widjajanto 2001:89) secara umum manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan membantu dalam penyiapan laporan. Menyangkut pemanfaatan teknologi dalam menghasilkan nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah, hal ini didasarkan kepada semakin meningkatnya total volume APBN/D dari tahun ketahun. Dari sisi

akuntansi hal tersebut menunjukkan bahwa volume transaksi keuangan pemerintah juga menunjukkan kuantitas yang semakin besar dan kualitas yang semakin kompleks dan rumit.

Teknologi informasi seperti komputer dapat membantu mempercepat pekerjaan yang sedang dikerjakan, dengan menggunakan komputer akan lebih akurat dan konsisten dalam perhitungan dari pada menggunakan sistem manual. Selain itu, komputer sebagai salah satu komponen teknologi dari teknologi informasi merupakan alat yang dapat melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan suatu yang tidak mampu melakukannya (Indriasari & Nahartyo, 2008).

2.2.2 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat diukur melalui penggunaan komponen berikut:

1) Perangkat Keras Komputer (Hardware)

Perangkat keras bagi sesuatu system informasi terdiri atas masukan dan keluran. Sebagai unit meyimpan file dan sebagainya, peralatan, penyiapan data dan terminal masukan dan keluaran.

2) Perangkat Lunak Komputer (Software)

Seperti sistem perangkat lunak yang dikembangkan guna mendukung pendistribusian data dan informasi seperti system pengoprasian.

Dikembangkan juga beberapa metode dan aplikasi dan sistem yang berbasis computer untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

3) Jaringan dan Komunikasi

Jaringan dan komunikasi merupakan sebuah sistem yang mampu menghubungkan dan menggabungkan beberapa titik komunikasi menjadi satu kesatuan yang mampu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Berbagai macam cara digunakan untuk mempermudah dan menjaga kualitas kualitas hubungan melalui internet. Sejak saat itulah perkembangan alatalat yang menyokong kemampuan jaringan untuk saling berhubungan berjalan dengan pesat (Suyanto 2005:11).

2.3.Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan

2.3.1 Pengertian Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan

Sistem akuntansi merupakan metode dan juga prosedur untuk mencatat dan juga melaporkan informasi keuangan yang disediakan untuk perusahaan atau organisasi bisnis. Sistem akuntansi yang di terapkan dalam perusahaan besar tentu saja akan sangat kompleks. Kompleksitas sistem tersebut biasanya disebabkan oleh kekhususan dari sistem yang dirancang bagi suatu organisasi bisnis sebagai akibat dari adanya perbedaan kebutuhan informasi oleh manajer, bentuk dan jalan transaksi laporan keuangan juga termasuk di dalamnya. Sistem akuntansi keuangan adalah sistem yang dirancang untuk memberi informasi terkait laporan keuangan yang dilaporkan pada pihak luar seperti para pemegang saham perusahaan,pemasok,kreditur dan juga pemerintah (Rajaya 2018).

Implementasi sistem akuntansi keuangan daerah adalah salah satu cara pelaksanaan dalam penerapan seluruh komponen dalam sistem akuntansi keuangan daerah berpedoman pada peraturan menteri dalam negeri nomor 21 tahun 2011 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas.

Perbedaan penerapan sistem akuntansi pada masa pra reformasi dan sistem yang baru adalah sistem akuntansi penatausahaan keuangan daerah yang berlaku pada masa lalu dan saat ini tercermin dalam perhitungan APBD menggunakan sistem pembukuan tunggal yang berbasis kas. Prinsip basis kas adalah mengakui pendapatan pada saat diterimanya kas dan mengakui belanja atau biaya pada saat dikeluarkannya kas. Hal tersebut tentu saja sangat terbatas, karena informasi yang dihasilkan hanya berupa kas yang terdiri dari informasi kas masuk, kas keluar, dan saldo kas. Dengan demikian reformasi akuntansi pemerintahan di Indonesia adalah perubahan single entry menjadi double entry. Single entry pada awalnya digunakan sebagai dasar pembukuan dengan alasan utama demi kemudahan dan kepraktisan.

Seiring dengan tingginya tuntutan perwujudan *good public governance*, perubahan tersebut dipandang sebagai solusi yang mendesak untuk diterapkan karena pengaplikasian double entry dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan auditable (Mardiasmo: 2006)

Sebagaimana diuraikan diatas maka diperlukan pengembangan atas sistem akuntansi yang baru, yaitu :

1. Pengembangan sistem pembukuan berganda (*Double Entry*), dimana setiap transaksi dicatat dengan jurnal berpasangan, yaitu sisi debit dan sisi kredit.
2. Penggunaan basis akrual (*Accrual Basis*) dengan mengembangkan prinsip dan asumsi bahwa pencatatan transaksi keuangan tidak hanya dilakukan pada saat terjadi penerimaan dan pengeluaran uang. Dengan basis akrual, informasi yang akan diberikan kepada pemakai tidak hanya terbatas pada transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas, melainkan juga kewajiban yang membutuhkan penyelesaian kas dimasa depan dan informasi lain yang mempresentasikan kas yang akan diterima dimasa depan.

Sistem akuntansi yang handal akan menghasilkan laporan keuangan yang relevan, dapat dipahami, dan dapat dipercaya untuk membuat keputusan dan sebaliknya jikasistem akuntansinya lemah akan membuat laporan keuangan yang dihasilkan pun tidak memberikan informasi yang andal bagi pembuat keputusan (Mardiasmo 2004). Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh Implementasi sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh (Rajaya 2018).

2.3.2 Indikator Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur implementasi sistem akuntansi keuangan adalah :

1. Dasar akuntansi pemerintahan (SAP)

Akuntansi pemerintahan di beberapa sumber disebut dengan akuntansi sektor publik. Secara organisasi akuntansi, domain publik antara lain meliputi pemerintah, BUMN/BUMD, universitas, yayasan dan organisasi nirlaba lainnya.

Akuntansi Sektor Publik sebagai mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen dibawahnya, pemerintah daerah, BUMN, LSM dan yayasan sosial, maupun pada proyek-proyek kerjasama sektor publik (Indra Bastian 2006:15)

2. Prosedur pencatatan transaksi

Sebelum era reformasi, Pengertian pencatatan dalam akuntansi adalah pembukuan, padahal menurut akuntansi pengertiannya adalah sistem pencatatan. Terdapat beberapa sistem pencatatan yaitu single entry, double entry dan triple entry (Abdul halim 2012:45). Pembukuan hanya menggunakan sistem pencatatan singel entry, sedangkan sistem akuntansi dapat menggunakan ketiga sistem pencatatan tersebut.

1. *Single entry*

Sistem pencatatan *single entry* sering disebut juga dengan sistem tata buku tunggal. Dalam sistem ini pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatatnya satu kali saja. Sistem pencatatan *single entry* atau tata buku memiliki kelebihan, diantaranya sederhana dan mudah dipahami. Tetapi sistem ini juga memiliki kelemahan, antara lain; kurang bagus untuk pelaporan dan sulit untuk menemukan kesalahan pembukuan yang terjadi.

2. *Double entry*

Sistem pencatatan *double entry* sering disebut juga dengan sistem tata buku berpasangan, dimana transaksi ekonomi akan dicatat dua kali. Pencatatan dengan sistem ini disebut dengan istilah menjurnal. Setiap pencatatan harus menjaga keseimbangan persamaan dasar akuntansi. Dengan menggunakan *double entry accounting* maka setiap transaksi yang terjadi akan tercatat pada akun yang tepat, karena masing-masing akun penyeimbang berfungsi sebagai media *cross check*. Selain ketepatan dalam pencatatan akun, *double entry* juga memiliki kemampuan untuk mencatat transaksi dalam jumlah nominal akurat, karena jumlah sisi debit harus sama dengan jumlah sisi kredit.

3. *Triple entry*

Sistem pencatatan *triple entry* adalah pelaksanaan pencatatan dengan menggunakan sistem pencatatan *double entry*, ditambah dengan pencatatan pada buku anggaran. Oleh karena itu, sementara sistem pencatatan *double entry* dijalankan, sub bagian pembukuan (bagian

keuangan) juga mencatat transaksi tersebut pada buku anggaran sehingga pencatatan tersebut akan berefek pada sisa anggaran.

2.4. Kualitas Laporan Keuangan

2.4.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelapor (Permendagri No 64 tahun 2013). Nordiawan dkk (2009:151) mendefinisikan laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk mengarah pada tujuan tertentu. Tujuan laporan keuangan secara umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi.

Di samping itu juga untuk menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber daya-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dengan:

- a) Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah.
- b) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah.
- c) Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi.

- d) Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi anggaran terhadap anggarannya.
- e) Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya.
- f) Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
- g) Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik, apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Namun demikian, perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan (Yosefrinaldi, 2013). Mahmudi (2010) mengatakan, memang laporan keuangan bukan merupakan satu-satunya informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Terdapat informasi lain selain informasi akuntansi yang juga sangat membantu, misalnya laporan statistik, proyeksi dan prospektus, berita dimedia, hasil penelitian terkait dan sebagainya.

Informasi akan bermanfaat kalau informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan andal (Ariesta 2013). Arfianti (2011) juga mengemukakan bahwa, informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Agar informasi tersebut dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai, maka informasi akuntansi harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang diisyaratkan

2.4.2 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur Kualitas Laporan Keuangan yaitu menurut PP No. 71 Tahun 2010, diantaranya:

1) Relevan, laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini, memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Manfaat umpan balik (*feedback value*) Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka dimasalalu.
- b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c) Tepat waktu Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d) Lengkap Informasi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

2) Andal, informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:

a) Penyajian jujur Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b) Dapat diverifikasi (*verifiability*) Informasi yang disajikan harus dapat diuji, dan jika dilakukan pengujian lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, maka hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda.

c) Netralitas Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3) Dapat dibandingkan Informasi laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan pada entitas lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara intern dan eksternal. Informasi yang terdapat pada

laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan pada entitas lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan eksternal dapat dilakukan bila entitas yang dibandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut di jelaskan pada periode terjadinya perubahan.

4) Dapat dipahami Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.5 Penelitian terdahulu

Penelitian tentang kualitas laporan keuangan sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Tabel dibawah ini merupakan ringkasan dari penelitian terdahulu, antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

	Peneliti	Judul	Alat Uji	Hasil
1	Safiyulloh (2017)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada	uji regresi linear berganda analisis jalur (path analysis)	Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah

		SKPD Pemerintah Kota Makassar)		
2	Rajaya Antika (2018)	Pengaruh Sumber Daya manusia Bidang Keuangan dan Implementasi Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Pelaporan dan Pengelolaan Laporan Keuangan Pada Bagian Keuangan Kepolisian Resor Wilayah Polda Bengkulu.	Analisis Regresi Linear Berganda Uji Koefisien Determinasi (R^2) Uji Statistik F	Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan dan Implementasi Akuntansi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bagian Keuangan Kepolisian Resor Wilayah Polda Bengkulu.
3	Siti Soimah (2014)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara	Analisis regresi linear berganda Uji Koefisien Determinasi (R^2) Uji Simultan (F-test) Uji Statistik t (t-test)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.
4	Winda Indriani (2016)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu	Uji Koefisien Determinasi (R^2) Uji Simultan (F-test) Uji-t	Hasil penelitian menunjukkan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah Bengkulu

5	As Syifa Nurillah (2014)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)	Uji koefisien determinasi (R^2) Analisis Statistik Deskriptif uji statistik t Uji Regresi Linier Berganda Uji Goodness of Fit	Kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah
---	--------------------------	---	--	---

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Assyifa Nurillah yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)” dan penelitian Safiyulloh “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada SKPD Pemerintah Kota Makassar)”

1. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh As syifa Nurillah terletak pada penambahan variable bebas yaitu pengendalian intern. Selain itu juga penambahan alat uji yaitu metode analisis statistik deskriptif. Serta perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian. As Syifa Nurillah melakukan penelitian pada SKPD kota Depok sedangkan penelitian ini pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda SUMUT.

2. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Safiyulloh terletak pada variable bebas dan metode analisis data. Peneliti menambahkan implementasi sistem akuntansi keuangan pada variable bebas. Selain itu juga pada metode analisis data, Safiyulloh hanya menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Sedangkan peneliti menambahkan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji T. Selain itu terdapat juga perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dimaksudkan sebagai konsep untuk menunjukkan keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen.

1. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Primayana, 2014). Wiley (2002) dalam Azhar (2007) mendefinisikan bahwa Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut

Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013) dengan hasil kapasitas sumber daya manusia

berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Ariesta (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keterandalan dan ketepatan waktu. Soimah (2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

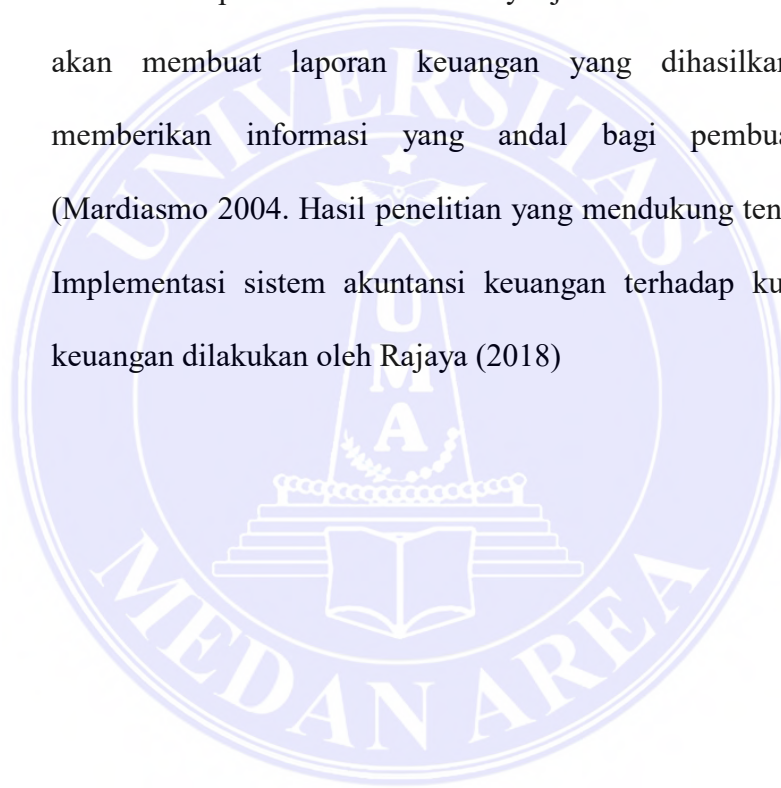
Teknologi Informasi (Maritin: 1999) adalah teknologi yang tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim informasi. Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan keuangan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif. Suatu teknologi informasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, manajemen data, dan jaringan (Widjajanto 2001:89). Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Safiyullah (2017)

3. Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Berpengaruh terhadap Kualitas laporan Keuangan.

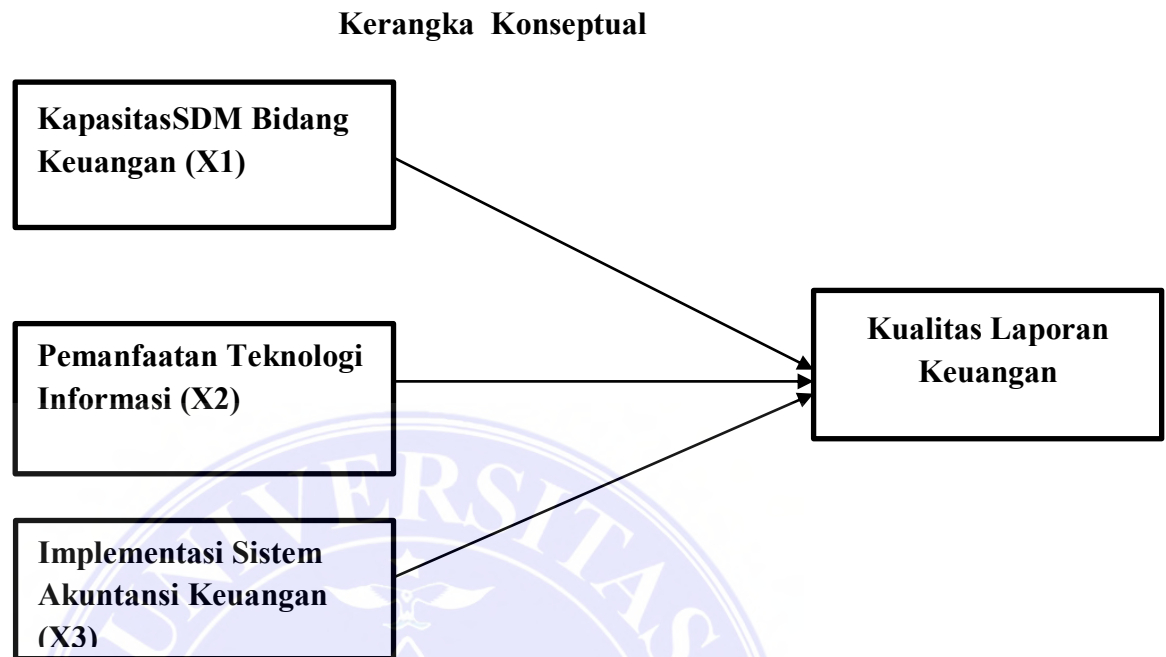
Implementasi sistem akuntansi keuangan daerah adalah salah satu cara pelaksanaan dalam penerapan seluruh komponen dalam

sistem akuntansi keuangan daerah berpedoman pada peraturan menteri dalam negeri nomor 21 tahun 2011 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas.

Sistem akuntansi yang handal akan menghasilkan laporan keuangan yang relevan, dapat dipahami, dan dapat dipercaya untuk membuat keputusan dan sebaliknya jika sistem akuntansinya lemah akan membuat laporan keuangan yang dihasilkan pun tidak memberikan informasi yang andal bagi pembuat keputusan (Mardiasmo 2004. Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh Implementasi sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Rajaya (2018)



Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H3 : Implementasi sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif menurut Sugiyono (2016:21) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh kapasitas SDM bidang keuangan, pemanfaatan teknologi informasi dan implementasi sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Polda Sumut.

1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dilaksanakan pada Januari 2020. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner langsung pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut yang terletak di Jl. Tanjung Morawa Km 10,5, Timbang Deli, Medan Amplas Kota Medan, Sumatera Utara. No Telp (061) 7869000.

1.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai bagian keuangan pada satuan kerja bidang keuangan Polda Sumut yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari obyek yang akan diteliti. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi pegawai bagian keuangan yang ada pada satuan kerja bidang keuangan polda Sumut. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:60-64). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Masing- masing variabel diukur menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

3.4.1 Variabel Independen

3.4.1.1 Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)

Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan fungsi dan kewenangannya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Indikator variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan, pengalaman dan tanggungjawab.

3.4.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik serta pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses dengan mudah. Indikator variabel pemanfaatan teknologi informasi dilihat dari penggunaan komputer dan jaringan internet. Indikator variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dilihat dari penggunaan komputer dan jaringan.

3.4.1.3 Implementasi sistem akuntansi keuangan (X3)

Sistem akuntansi yang digunakan pada akuntansi pemerintah daerah adalah sistem desentralisasi. Menurut Rondinelli dalam Cheema dan Rondinelli (1983) mendefinisikan desentralisasi sebagai perpindahan kewenangan atau pembagian kekuasaan dalam perencanaan pemerintah, manajemen, dan pengambil keputusan dari tingkat nasional ke tingkat daerah (Bastian : 2006).

3.4.2 Variabel Dependen

3.4.2.1 Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y). Kualitas Laporan Keuangan, yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Indikator Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Adapun penjelasan mengenai definisi variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dijelaskan pada tabel :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kapasitas SDM Bidang Keuangan (X1)	kapasitas sumber daya manusia merupakan suatu kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mncapai tujuannya secara efektif dan efisien(GTZ& USAID/CLEAN Urban 2001)	1.Latar belakang pendidikan 2.Pengalaman 3.Pelatihan dalam bidang keuangan. 4. Tanggungjawab

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi (Kadir dan Triwahwuni 2013:2)	1.Perangkat keras computer 2.perangkat lunak komputer 3. Jaringan internet
Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan (X3)	Sistem akuntansi keuangan adalah informasi yang menggabungkan proses pencatatan,pengklasifikasian,pelaporan data yang berkaitan keuangan dari suatu entitas sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Liza et al 2014)	1.Dasar akuntansi pemerintahan (SAP) 2. Prosedur pencatatan transaksi 3. Pembuatan laporan keuangan dan dilaporkan secara periodic
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas Laporan Keuangan adalah ukuran ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.(PP No 71 Tahun 2010 tentang SAP	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami

1.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika (Sugiyono 2015:13)

1. Sumber Data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer adalah sumber atau bahan dokumen yang dikumpulkan atau digunakan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung (Arikunto 2010:172)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden. Pengumpulan data lapangan dilakukan langsung di satuan kerja bidang keuangan Polda Sumut untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dan menyebarkan kuisisioner pada satuan kerja bidang keuangan Polda Sumut.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:38), uji statistik deskriptif adalah alat uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data nilai rata-rata (mean), nilai maksimum dan minimum dari standar deviasi (sdev), penjumlahan (sum), dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (range).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Pemecahan masalah penelitian dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel, sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

Uji kualitas data ini juga digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data yaitu uji realibilitas dan uji validitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan metode pearsoncorrelation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor tiap konstruknya signifikan pada level 0,01 dan 0,05, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2013). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode one shot yaitu pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam hal ini SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik dengan cronbach alpha (α). Menurut Ghozali (2013), suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan cronbach alpha $> 0,70$.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal, maka dilakukan pengujian dengan cara analisis statistik yaitu uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksinya maka dalam penelitian ini menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen. Masalah Multikolinearitas terjadi apabila nilai Tolerance nya $< 0,10$ atau jika suatu variabel independen mempunyai nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2013).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan uji Park. Uji ini ditempuh

dengan melakukan regresi terhadap nilai logaritma dari kuadrat residual (Ghozali, 2013). Untuk menguji heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari α (5%) maka tidak terdapat Heterokedastisitas, dan sebaliknya jika lebih kecil dari α (5%) maka terdapat Heterokedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (multiple regression) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2009). Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi kompetensi SDM bidang keuangan

β_2 = koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi

β_3 = koefisien regresi implementasi sistem akuntansi keuangan

X1 = variable kompetensi sumber daya

X2 = variabel penerapan pemanfaatan teknologi informasi

X3 = variabel implementasi akuntansi keuangan

e = variabel pengganggu

3.6.5 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parametrik (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5%, dengan kriteria sebagai berikut : 1. Bila probability t hitung $> 0,05$ Ho diterima dan H1 ditolak. 2. Bila probability t hitung $< 0,05$ Ho ditolak dan H1 diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya (Ghozali, 2007). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R²) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependent.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kapasitas sumber daya manusia bidang keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan POLDA SUMUT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kapasitas sumber daya manusia, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang disajikan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan POLDA SUMUT. Hasil penelitian ini menunjukkan tingginya tingkat penggunaan komputer untuk pengelolaan keuangan dan jaringan internet sebagai penghubung informasi, maka akan berpengaruh baik terhadap kualitas laporan keuangan yang di sajikan.
3. Implementasi sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan POLDA SUMUT. Hasil penelitian ini menunjukan implementasi sistem akuntansi keuangan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

1. Bagi POLDA SUMUT meningkatkan kapasitas SDM bidang keuangan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, agar pegawai terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan.
2. Meningkatkan penggunaan komputer dan menerapkan penjadwalan komputer secara teratur agar mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan.
3. Penelitian berikutnya diharapkan agar memperluas populasi penelitian dan menambah variabel lain atau menambah variabel moderasi dan intervening karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seperti pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dll.
4. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data diharapkan lebih diperhatikan dan harus dikembangkan, karena instrumen penelitian ini hanya terbatas pada kuesioner. Metode wawancara disarankan untuk dilakukan agar data yang diterima lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alimbudiono, Ria Sandra & Fidelis Arastyo Andono. (2004). *Kesiapan sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik. Vol.05 No. 02. Hal.18-30.

Andriani,wiwik.(2010). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 5 No.1. 69-80

Antika,Rajaya.(2018). *Pengaruh Keahlian sumber Daya Manusia Bidang Keuangan dan Implementasi Siste Akuntansi Keuangan terhadap kualitas Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Arfianti,Dita dan Kawedar,Warsito.(2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Universitas Dipenogoro. Semarang.

Ariesta, Fadila.(2013). *Pengaruh Kualitas Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah*. Jurnal Universitas Negeri Padang

Darwanis dan Desi Dwi Mahyani.(2009). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 2.No. 2 Juli 2009 Hal. 133-151

Faristina Rosalin, Wardito Kawedar. (2011). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum*. Jurnal Dipublikasikan.

Harnoni.(2016). *Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas LKPD*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FEKON UNRI Vol. 3 No. 1.

Ihsanti, Emilda.(2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Fakultas Ekonomi.Universitas Negeri Padang.

Indriani,Winda.(2016). *Pengaruh Kapasitas Sumber daya Manusia,Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi*

terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.

Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. (2008). *Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Pontianak.

Jogiyanto. (2008). *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis* (TH.2008). Yogyakarta: Andi.

Mardiasmo.(2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan SAP Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.59 tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Peraturan pemerintah No. 11 Tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Prasetyo, A.R. (2015). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Interen Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA Vol.1 No.1.

Primayana, K.H, Anantawikrama T.A, dan Nyoman A.S.D. (2014). *Pengaruh Kapasitas SDM, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan TI, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. E-journal Jurusan Akuntansi Program S1 Vol.2 No.1.

Sihombing, Binsar.(2011). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualiatas Laporan Keungan Daerah*. Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

Soimah,Siti.(2014). *Pengaruh Kapasitas Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.

Syarifudin, A. (2014). *Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen)*. Jurnal Fokus Bisnis, Volume 14, No 02.

Tim GTZ-USAID/CLEAN Urban.(2001). *Pengembangan Kapasitas bagi Pemerintah Daerah Suatu Kerangka Kerja bagi Pemerintah dan Dukungan Donor*. Laporan Akhir: Studi Pengkajian Kebutuhan Pengembangan Kapasitas bagi Pemerintah Daerah dan DPRD. www.gtzsfdm.or.id.

Winidyaningrum, C. (2010). *Pengaruh SDM dan Pemanfaatan TI Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemda Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA).STIE STP.Pignatelli Surakarta.

Yuli,Artika.(2016). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah daerah,Kapasitas SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. JOM Fekon Vol. 3 No. 1.

Yosefrinaldi. 2013. *Pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variable intervening pengendalian intern pemerintah*. Skripsi Universitas Negeri Padang. Padang.

Yuliani, Safrida, Nadirsyah, dan Usman Bakar. (2010). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Intern Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol.3 No.2 206-220.



LAMPIRAN 1 KUESIONER

Pengaruh Kapasitas SDM Bidang Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan POLDA SUMUT

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu Pegawai Bagian Keuangan
Di POLDA SUMUT
Medan

Assalamu'alaikum. Wr.Wb. Dengan hormat,

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner atau angket penelitian ini. Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan tugas akhir saya di jurusan S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Areadalam penggunaannya. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pernyataan dengan jujur dan benar. Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ria Raratu

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
3. Umur :
5. Jabatan :
6. Pendidikan Terakhir : SMA/SMK Diploma
Sarjana Lainnya.....
7. Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Hukum
Manajemen Lainnya....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

Kualitas Laporan Keuangan

Mohon Bapak/Ibu memberikan Tanda Check List (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Relevan						
1	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu					
2	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					
Andal						
3	Transaksi yang di sajikan oleh instansi/lembaga tempat saya .bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan.					
4	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material					
5	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.					
6	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji.					

Dapat Dibandingkan						
7	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan laporan keuangan periode sebelumnya.					
Dapat Dipahami						
8	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna					

Kapasitas Sumber Daya Manusia

Mohon Bapak/Ibu memberikan Tanda Check List (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Latar Belakang Pendidikan						
1	Saya adalah lulusan S1 Akuntansi					
Pengalaman						
2	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi					
Pelatihan						
3	Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja dibidang akuntansi.					
4	Saya memahami materi pelatihan yang Diberikan					
5	Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelolaan keuangan					
Tanggung Jawab						

6	Saya telah mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan.					
7	Saya menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya.					
8	Saya bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada.					

Teknologi Informasi

Mohon Bapak/Ibu memberikan Tanda *Check List* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 N = Netral
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Perangkat keras computer						
1	Ditempat saya bekerja proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi.					
2	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi bisa dan paham menggunakan sistem computer					
3	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas.					
4	Ditempat saya bekerja telah menerapkan penjadwalan pemeliharaan komputer secara teratur.					
5	Ditempat saya bekerja telah melaksanakan pendataan terhadap komputer yang telah usang tepat pada waktunya					
Perangkat lunak computer						

6	Pengelolaan data transaksi keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan.					
7	Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dihasilkan dari sistem informasi yang terstruktur					
Jaringan Internet						
8	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet diunit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.					

Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan

Mohon Bapak/Ibu memberikan Tanda Check List (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Dasar akuntansi pemerintahan (SAP)						
1	Pembuatan laporan keuangan di tempat saya bekerja disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)					
2	Instansi tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan berdasarkan PP No.					

	71 Tahun 2010.					
Prosedur pencatatan transaksi						
3	Setiap transaksi keuangan di dukung oleh bukti transaksi					
4	Setiap transaksi keuangan dilakukan identifikasi dokumen sumbernya					
5	Dalam melakukan pencatatan saya melampirkan bukti pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan prosedur penerimaan kas					
6	Pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara kronologis					
7	Transaksi keuangan diklasifikasikan sesuai dengan pos pos semestinya					
Pembuatan laporan keuangan dan dilaporkan secara periodik						
8	Saya melakukan penyusunan laporan keuangan secara konsisten dan periodik					

DATA OLAHAN EXCEL

Respon den	KAPASITAS SDM (X1)	PEMANFAATAN TI (X2)	IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN (X3)	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)
	SKORE	SKORE	SKORE	SKORE
1	32	32	32	32
2	31	37	37	35
3	32	36	36	35
4	29	34	34	35
5	27	31	31	31
6	32	36	36	37
7	31	37	37	36
8	28	32	32	32
9	32	33	33	32
10	36	37	38	35
11	29	33	33	33
12	28	32	32	32
13	34	40	40	40
14	34	40	40	40
15	28	32	32	32
16	32	32	32	32
17	28	32	32	32
18	28	32	32	32
19	32	37	38	37
20	36	38	38	36
21	34	36	36	36
22	32	32	32	32
23	32	34	32	28
24	35	35	35	37
25	27	30	32	36
26	28	32	34	37
27	30	35	34	35
28	27	31	35	33
29	27	30	31	35
30	35	35	36	33
31	34	35	35	36
32	31	31.	32	38
33	35	36	36	37
34	35	35	35	35
35	35	35	35	37
36	32	33	34	35

UJI VALIDITAS X1

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	6	p7	p8	sumx1
p1	Pearson Correlation	1	1.000*	.150	.100	.079	-.040	-.012	-.205	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000	.383	.562	.647	.819	.945	.231	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
p2	Pearson Correlation	1.000**	1	.150	.100	.079	-.040	-.012	-.205	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000		.383	.562	.647	.819	.945	.231	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
p3	Pearson Correlation	.150	.150	1	.300	.237	.316	-.072	.000	.492**
	Sig. (2-tailed)	.383	.383		.075	.164	.060	.676	1.000	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
p4	Pearson Correlation	.100	.100	.300	1	.791**	.672**	.420*	.205	.674**
	Sig. (2-tailed)	.562	.562	.075		.000	.000	.011	.231	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
p5	Pearson Correlation	.079	.079	.237	.791**	1	.625**	.304	.216	.614**
	Sig. (2-tailed)	.647	.647	.164	.000		.000	.072	.206	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
p6	Pearson Correlation	-.040	-.040	.316	.672**	.625**	1	.076	.108	.471**
	Sig. (2-tailed)	.819	.819	.060	.000	.000		.660	.531	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
p7	Pearson Correlation	-.012	-.012	-.072	.420*	.304	.076	1	.123	.311
	Sig. (2-tailed)	.945	.945	.676	.011	.072	.660		.476	.065
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
p8	Pearson Correlation	-.205	-.205	.000	.205	.216	.108	.123	1	.159
	Sig. (2-tailed)	.231	.231	1.000	.231	.206	.531	.476		.354
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
sum x1	Pearson Correlation	.712*	.712**	.492**	.674**	.614**	.471**	.311	.159	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.004	.065	.354	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS X2

Correlations

		x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	sumx2
P1	Pearson Correlation	1	.463**	.378*	.454**	.478**	.239	.354*	.077	.693**
	Sig. (2-tailed)		.004	.023	.005	.003	.160	.034	.654	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P2	Pearson Correlation	.463*	1	.504**	.228	.266	.266	.089	.123	.615**
	Sig. (2-tailed)	.004		.002	.181	.117	.117	.604	.476	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P3	Pearson Correlation	.378*	.504**	1	.300	.237	.316	-.072	.000	.602**
	Sig. (2-tailed)	.023	.002		.075	.164	.060	.676	1.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P4	Pearson Correlation	.454*	.228	.300	1	.791**	.672**	.420*	.205	.800**
	Sig. (2-tailed)	.005	.181	.075		.000	.000	.011	.231	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P5	Pearson Correlation	.478*	.266	.237	.791**	1	.625**	.304	.216	.763**
	Sig. (2-tailed)	.003	.117	.164	.000		.000	.072	.206	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P6	Pearson Correlation	.239	.266	.316	.672**	.625**	1	.076	.108	.649**
	Sig. (2-tailed)	.160	.117	.060	.000	.000		.660	.531	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P7	Pearson Correlation	.354*	.089	-.072	.420*	.304	.076	1	.123	.438**
	Sig. (2-tailed)	.034	.604	.676	.011	.072	.660		.476	.008
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P8	Pearson Correlation	.077	.123	.000	.205	.216	.108	.123	1	.371*
	Sig. (2-tailed)	.654	.476	1.000	.231	.206	.531	.476		.026
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
sum x2	Pearson Correlation	.693*	.615**	.602**	.800**	.763**	.649**	.438**	.371*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.026	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS X 3

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	sumx3
P1	Pearson Correlation	1	.228	.463**	.123	.089	.266	.266	-.037	.486**
	Sig. (2-tailed)		.181	.004	.476	.604	.117	.117	.828	.003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P2	Pearson Correlation	.228	1	.454**	.205	.420*	.791**	.672**	.228	.798**
	Sig. (2-tailed)	.181		.005	.231	.011	.000	.000	.181	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P3	Pearson Correlation	.463**	.454**	1	.077	.354*	.478**	.239	.136	.643**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005		.654	.034	.003	.160	.429	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P4	Pearson Correlation	.123	.205	.077	1	.123	.216	.108	.516**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.476	.231	.654		.476	.206	.531	.001	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P5	Pearson Correlation	.089	.420*	.354*	.123	1	.304	.076	.608**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.604	.011	.034	.476		.072	.660	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P6	Pearson Correlation	.266	.791**	.478**	.216	.304	1	.625**	.152	.761**
	Sig. (2-tailed)	.117	.000	.003	.206	.072		.000	.377	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P67	Pearson Correlation	.266	.672**	.239	.108	.076	.625**	1	.038	.595**
	Sig. (2-tailed)	.117	.000	.160	.531	.660	.000		.826	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P8	Pearson Correlation	-.037	.228	.136	.516**	.608**	.152	.038	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.828	.181	.429	.001	.000	.377	.826		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
sum x3	Pearson Correlation	.486**	.798**	.643**	.498**	.609**	.761**	.595**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS Y

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	7	P8	sumy
P1	Pearson Correlation	1	.505**	.528**	.279	.502**	.039	.361*	.587**	.776**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.099	.002	.823	.030	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P2	Pearson Correlation	.505**	1	.388*	.115	.186	-.096	.204	.293	.516**
	Sig. (2-tailed)	.002		.019	.505	.278	.576	.232	.083	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P3	Pearson Correlation	.528**	.388*	1	.297	.227	.146	.076	.373*	.617**
	Sig. (2-tailed)	.001	.019		.079	.183	.397	.660	.025	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P4	Pearson Correlation	.279	.115	.297	1	.590**	.358*	.493**	.340*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.099	.505	.079		.000	.032	.002	.043	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P5	Pearson Correlation	.502**	.186	.227	.590**	1	.176	.598**	.428**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.002	.278	.183	.000		.304	.000	.009	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P6	Pearson Correlation	.039	-.096	.146	.358*	.176	1	.147	.033	.365*
	Sig. (2-tailed)	.823	.576	.397	.032	.304		.391	.849	.029
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P7	Pearson Correlation	.361*	.204	.076	.493**	.598**	.147	1	.224	.608**
	Sig. (2-tailed)	.030	.232	.660	.002	.000	.391		.190	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P8	Pearson Correlation	.587**	.293	.373*	.340*	.428**	.033	.224	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.083	.025	.043	.009	.849	.190		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
sumy	Pearson Correlation	.776**	.516**	.617**	.691**	.737**	.365*	.608**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.029	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS DATA X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	8

UJI RELIABILITAS DATA X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	8

UJI RELIABILITAS DATA X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	8

UJI RELIABILITAS DATA Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	8

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81344334
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.111
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

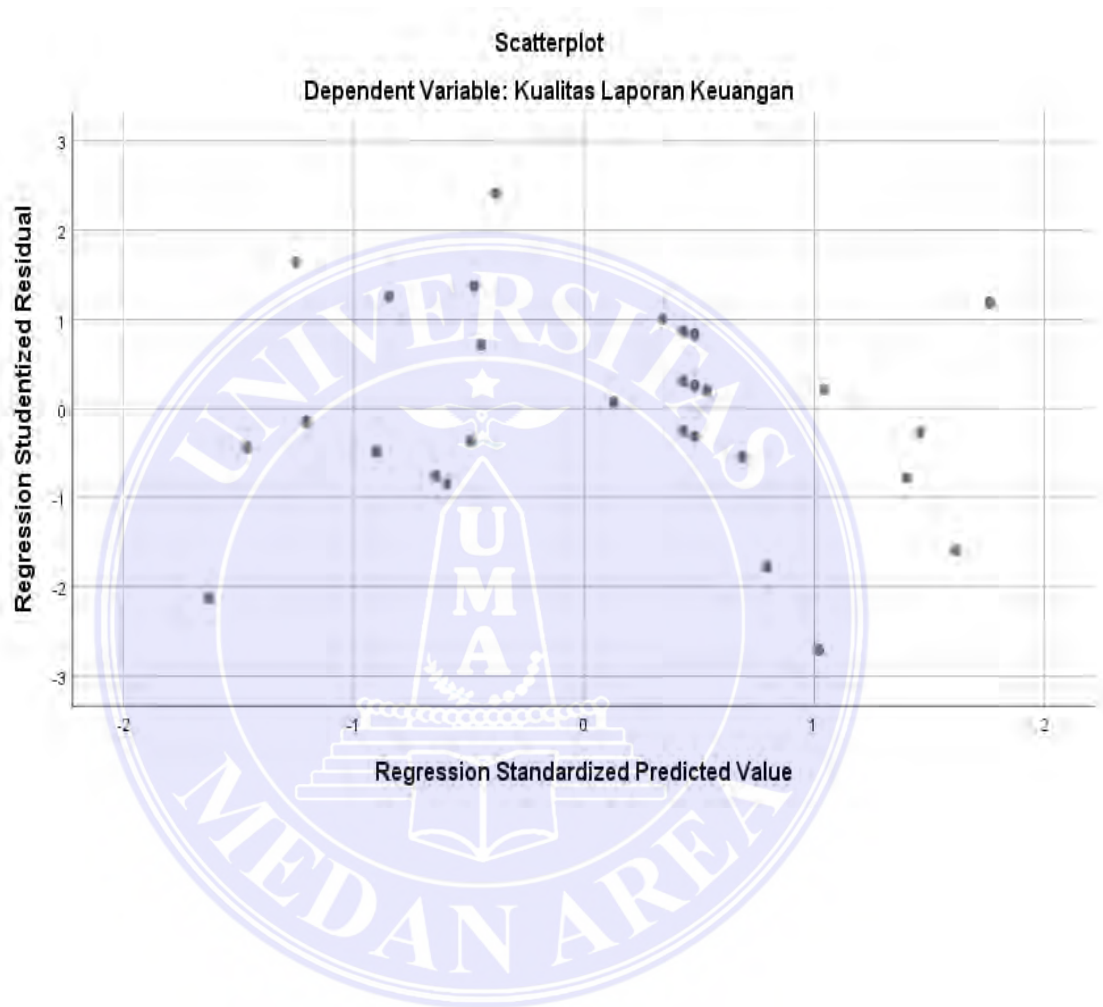
- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	9.599	4.476		2.145	.040		
Kapasitas SDM	.027	.160	.030	.168	.868	.474	2.111
Pemanfaatan teknologi informasi	.535	.372	.539	1.438	.160	.107	9.386
Implementasi sistem akuntansi	1.233	.356	1.181	3.462	.002	.128	7.786

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

UJI HETEROKEDATISITAS



UJI HIPOTESIS UJI PARTIAL (UJI t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	7.892	4.425		1.784	.084
(Constant)	.298	.196	.324	1.522	.138
Kapasitas SDM	1.009	.463	1.016	2.180	.037
Pemanfaatan TI	1.510	.390	1.446	3.875	.000
Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan					

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.512	1.83221

a. Predictors: (Constant), Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan, Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI